

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE  
*ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE  
ADDED (MVA)* PADA PERUSAHAAN PT BANK NEGARA  
INDONESIA TBK PERIODE 2016-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**REVITA AYU HABSARI**

**B 100 150 086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE  
*ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE  
ADDED (MVA)* PADA PERUSAHAAN PT BANK NEGARA  
INDONESIA TBK PERIODE 2016-2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

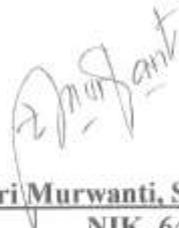
REVITA AYU HABSARI

B 100 150 086

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Sri Murwanti, S.E., M.M.  
NIK. 647

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE  
*ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE  
ADDED (MVA)* PADA PERUSAHAAN PT BANK NEGARA  
INDONESIA TBK PERIODE 2016-2018**

**OLEH:**

**REVITA AYU HABSARI**

**B 100 150 086**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 6 Juni 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

**Dewan Penguji:**

**1. Sri Murwanti, S.E., M.M.**

**(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Rini Kuswati, S.E., M.Si.**

**(Anggota I Dewan Penguji)**

**3. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si.**

**(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)  
(.....)  
(.....)



**Dekan,**

**Dr. Svamsudin, M.M.**

**NIK. 19570217 1986 031 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Juli 2019

Penulis,



**REVITA AYU HABSARI**

**B/100 150 086**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE  
ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* PADA  
PERUSAHAAN PT BANK NEGARA INDONESIA TBK PERIODE 2016-  
2018**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan pengukuran *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan PT Bank Negara Indonesia dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode EVA dan MVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, MVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan tidak terdapat perbedaan antara EVA dan MVA terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** EVA, MVA, kinerja keuangan

**Abstract**

This study aims to examine the comparison of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) measurements of the company's financial performance. The population used in this study is banks registered in the 2016-2018 BEI. The sample used by PT Bank Negara Indonesia Tbk uses a purposive sampling method. Data analysis techniques use EVA and MVA methods. The results showed that EVA had a positive effect on financial performance, MVA has a positive effect on financial performance, and there is no difference between EVA and MVA cash on financial performance.

**Keywords:** EVA, MVA, financial performance

## **1. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi perkembangan perekonomian negara berkembang dengan pesat dan persaingan perekonomian semakin terlihat. Dalam persaingan perekonomian yang semakin terlihat maka akan sangat berpengaruh pada pelaku usaha, persaingan usaha yang semakin ketat mereka dituntut berinovasi untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis rasio keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2011). Namun, menurut Triatmojo (2011), pengukuran dengan menggunakan analisis rasio

keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Sehingga sulit untuk mengetahui suatu perusahaan tersebut telah menciptakan nilai ekonomi atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan yang ada pada analisis rasio keuangan, para ahli mengembangkan metode lain sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

*Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dalam konsepnya menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta ketika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modalnya. Biaya modal diperhitungkan dalam EVA, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi pemilik modal (Widyashanti, 2011). Selain *Economic Value Added* (EVA) ada pendekatan lain yang dapat digunakan mengukur kinerja keuangan perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan (Brigham, 2006).

Seiring membaiknya ekonomi Indonesia dapat menimbulkan dampak positif sehingga dapat mengembangkan kembali industri perbankan di Indonesia. Hal seperti ini dapat menciptakan kondisi pasar sehingga menuntut bank untuk bekerja lebih keras, efektif, dan efisien agar dapat mempertahankan perannya dalam sistem perbankan nasional. Perbankan nasional di Indonesia salah satunya adalah PT Bank Negara Indonesia Tbk. yang pada tahun 2018 mencatat total aset yang mereka miliki melampaui Rp 800 triliun, tepatnya Rp 808,57 triliun atau tumbuh 14,0 persen yoy dibandingkan akhir 2017 yang mencapai Rp 709,33 triliun. Pertumbuhan aset BNI ini jauh melampaui pertumbuhan aset industri perbankan yang mencapai 9,1 persen yoy per November 2018.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 Menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA).
- 1.2 Menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. diukur berdasarkan metode *Market Value Added* (MVA).

1.3 Menganalisis perbedaan pengukuran kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

## 2. METODE

Penulisan ini termasuk penulisan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan. Sampel dalam penulisan ini adalah PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2016-2018. Menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif ini kemudian diinterpretasikan secara deskriptif. Analisis tersebut menggunakan pendekatan metode analisis EVA dan MVA.

Ada beberapa tahapan dalam menghitung EVA:

- a. NOPAT = Laba Bersih setelah Bunga – Pajak
- b. *Invested Capital* = Total hutang dan ekuitas – hutang jangka pendek
- c.  $WACC = (D \times rd)(1 - T) + (E \times re)$

Keterangan:

$$D \text{ (Total hutang)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$Rd \text{ (Biaya bunga hutang)} = \frac{\text{biaya bunga}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

$$T \text{ (Tingkat pajak)} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{lab a sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$E \text{ (Total ekuitas)} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$Re \text{ (Biaya bunga ekuitas)} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

- d. *Capital Charges* = WACC x *Invested Capital*
- e. EVA = NOPAT – *Capital Charges*

Jika  $EVA > 0$ , maka dapat dikatakan perusahaan telah mampu memenuhi harapan penyandang dana dengan memberikan nilai tambah ekonomi. Sedangkan  $EVA < 0$ , menandakan tidak adanya proses nilai tambah pada perusahaan, karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan penyandang dana.

Sedangkan rumus untuk menghitung MVA:

$$MVA = (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{total ekuitas} \quad (2)$$

Jika  $MVA > 0$ , maka dapat dikatakan bahwa pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Sedangkan  $MVA < 0$  menunjukkan berkurangnya nilai modal pemegang saham.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* (EVA) merupakan laba yang tertinggal setelah dikurangi dengan biaya modal (*capital charges*) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut.

Berikut ringkasan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang telah dicapai PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)  
PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2016-2018  
(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	2016	2017	2018
1	NOPAT	10.776.300	13.045.845	14.462.162
2	<i>Invested Capital</i>	148.487.102	156.669.964	190.517.264
3	WACC	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>	<b>0,04</b>
4	<i>Capital Charges</i>	5.525.991,73	5.970.506	7.029.256,46
5	<b>EVA</b>	<b>5.250.308,27</b>	<b>7.075.339</b>	<b>7.432.905,54</b>

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) termasuk dalam kategori  $EVA > 0$  atau bisa dibilang selalu menghasilkan nilai yang positif, maka dapat dikatakan perusahaan telah mampu memenuhi harapan penyandang dana dengan memberikan nilai tambah ekonomi dibuktikan dengan EVA tahun 2016

sebesar Rp5.250.308,27 juta rupiah, tahun 2017 sebesar Rp7.075.339 juta rupiah, dan tahun 2018 sebesar Rp7.432.905,54 juta rupiah.

### 3.2 Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

*Market Value Added* (MVA) merupakan hasil kumulatif dari kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan dari berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan.

Berikut hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) yang telah dicapai PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Market Value Added* (MVA)  
PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2016-2018  
(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	2016	2017	2018
1	Jumlah saham beredar	18.648.656.458	18.648.656.458	18.648.656.458
2	Harga saham	5.525	9.900	8.800
3	<b>Nilai pasar saham</b>	<b>103.033.826.930.450</b>	<b>184.621.698.934.200</b>	<b>164.108.176.830.400</b>
4	<b>Total ekuitas</b>	<b>83.549.229</b>	<b>94.017.257</b>	<b>103.589.076</b>
5	<b>MVA</b>	<b>103.033.743.381.221</b>	<b>184.621.604.916.943</b>	<b>164.108.073.241.324</b>

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, 2019.

Sedangkan hasil kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk diukur berdasarkan metode *Market Value Added* (MVA) juga termasuk dalam kategori  $MVA > 0$  atau bisa dibilang selalu menghasilkan nilai yang positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham hal ini terbukti dengan MVA tahun 2016 sebesar Rp103.033.743.381.221 juta rupiah, tahun 2017 sebesar Rp184.621.604.916.943 juta rupiah, dan tahun 2018 sebesar Rp164.108.073.241.324 juta rupiah.

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terbukti tidak ada perbedaan hal ini dikarenakan EVA dan MVA sama-sama mnghasilkan nilai yang positif. Nilai yang diperoleh baik EVA  $> 0$  dengan demikian perusahaan BNI Tbk telah mampu memenuhi harapan penyandang dana dengan memberikan nilai tambah ekonomi dan juga metode

MVA > 0 dengan demikian perusahaan BNI Tbk dikatakan bahwa pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian analisis yang telah dibuktikan pada bab 4 dari analisis data membuktikan bahwa:

4.1.1 Ada pengaruh antara EVA dan kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk dibuktikan dengan EVA > 0 menunjukkan hasil yang positif. Maka dapat dikatakan perusahaan telah mampu memenuhi harapan penyandang dana dengan memberikan nilai tambah ekonomi.

4.1.2 Ada pengaruh antara MVA dan kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk dibuktikan dengan MVA > 0 menunjukkan hasil yang positif. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.

4.1.3 Tidak terdapat perbedaan EVA dan MVA terhadap kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, hal ini dikarenakan nilai yang diperoleh baik metode EVA yang positif dengan demikian perusahaan BNI Tbk telah mampu memenuhi harapan penyandang dana dengan memberikan nilai tambah ekonomi dan metode MVA yang positif dengan demikian perusahaan dikatakan bahwa pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Keduanya sama-sama menunjukkan hasil yang positif jadi hipotesa yang menyatakan terdapat perbedaan antara EVA dan MVA terhadap kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk tidak terbukti kebenarannya.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan temuan-temuan dan kesimpulan penulisan, disarankan sebagai berikut:

4.2 Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam menganalisis kinerja keuangan tidak hanya menggunakan metode EVA dan MVA untuk melihat kemampuan perusahaan dalam ekonomi maupun kekayaan pemegang saham.

4.3 Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menambah tahun penelitian tidak hanya tahun 2016-2018 saja agar dimungkinkan hasilnya akan dapat membedakan antara metode EVA dan MVA.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2006. *Fundamentals of Financial Management. Tenth Edition*, Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah). 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.

Triatmojo, Judo. 2011. Model Terbaik Dalam Memprediksi Return: *Return On Equity (ROE)* atau *Economic Value Added (EVA)*, *Media Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Agustus: 141 – 157.

Widyashanti, Handani. 2011. Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.

<https://www.google.com/amp/m.merdeka.com/amp/uang/per-desember-2018-total-aset-bank-bni-tembus-rp-800-triliun.html>

<http://toko.pro/berbagai-keunggulan-bank-bni-bank-bumn-sarat-prestasi.htm>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-cara-menghitung-rasi-keuangan-untuk-menilai-kinerja-perusahaan/>